

PATRIOTISME DALAM BERMUSIK WAGE RUDOLF SUPRATMAN

(1926 – 1945)



Adis Rona Januari

4415160858

Skripsi yang diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

ABSTRAK

ADIS RONA JANUARI. Patriotisme Dalam Bermusik Wage Rudolf Supratman (1926 – 1945) Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait perjuangan seorang Pahlawan Nasional yaitu Wage Rudolf Supratman. Seorang Pahlawan Nasional yang memiliki cara perjuangan yang berbeda dari Pahlawan Nasional lainnya, tidak seperti Sukarno yang pandai beretorika dalam membangkitkan semangat perjuangan, dan tidak seperti Hatta dengan menggunakan hasil tulisannya. Wage Rudolf Supratman menggunakan media musik sebagai alat perjuangan.

Setiap karya yang dihasilkan Wage Rudolf Supratman merupakan suatu bukti perjuangannya. Begitu banyak karya yang dihasilkan oleh Wage Rudolf Supratman bukan hanya lagu “*Indonesia Raya*” saja yang dapat membangkitkan semangat perjuangan, namun karya-karyanya yang lain juga merupakan gambaran terhadap realitas yang terjadi saat itu. Wage Rudolf Supratman membutikan bahwa musik dapat mengubah dunia.

Kata Kunci: Wage Rudolf Supratman, Musik, Indonesia raya, Pergerakan, Nasionalisme.

ABSTRACT

ADIS RONA JANUARI. Music Patriotism of Wage Rudolf Supratman (1926-1945)

. Thesis. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2020.

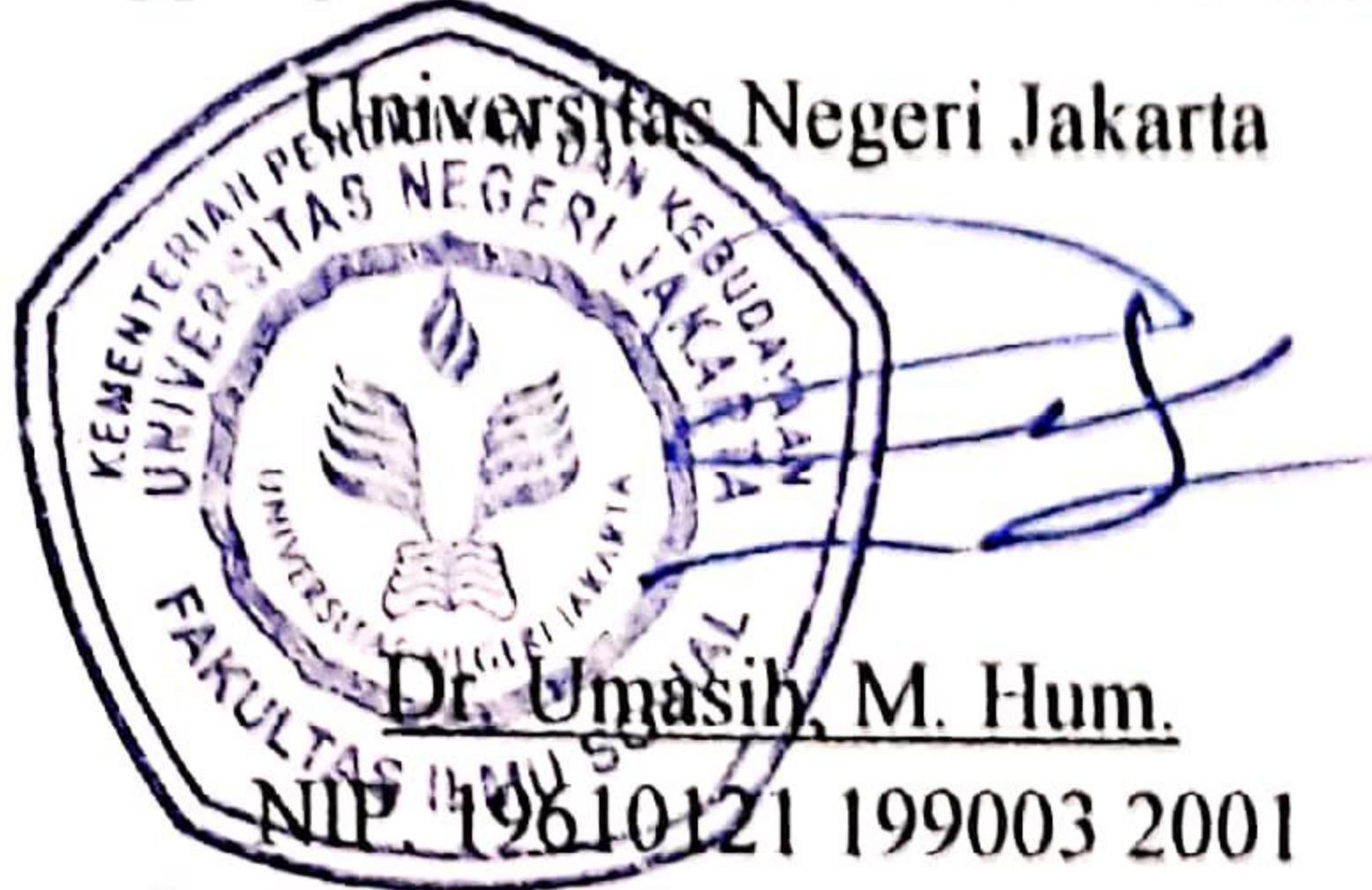
This research focuses on National Hero Wage Rudolf Supratman. Wage Rudolf Supratman's struggle differs from other National Heroes, unlike Soekarno whom is known for his rhetorics and Hatta who writes. Wage Rudolf Supratman uses music as his instrument of struggle.

Every piece that is written by Wage Rudolf Supratman is a proof of his struggles. There are so many music pieces that are written by Wage Rudolf Supratman. Not only "*Indonesia Raya*" that can raise the spirit of independence, but his other works also give somewhat of a picture on that era reality. Wage Rudolf Supratman shows that music can change the world.

Keyword : Wage Rudolf Supratman, Music, Indonesia Raya, Movement, Nationalism.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, S.Pd, M.Hum</u> NIP: 198112192008121001 Ketua Penguji		24/2020 /8
2.	<u>Dr.Nuraeni Marta, SS, M.Hum</u> NIP: 197109222001122001 Sekretaris Penguji		24/2020 /8
3.	<u>Drs. Abrar, M.Hum</u> NIP: 196110281987031004 Anggota/Penguji Ahli		24/2020 /8
4.	<u>Sri Martini, SS, M.Hum.</u> NIP: 197203241999032001 Anggota/Pembimbing I		24/2020 /8
5.	<u>M. Hasmi Yanuardi, SS, M.Hum</u> NIP: 197601302005011001 Anggota/Pembimbing II		24/2020 /8

Tanggal Lulus: 22 Juli 2020

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Adis Rona Januari

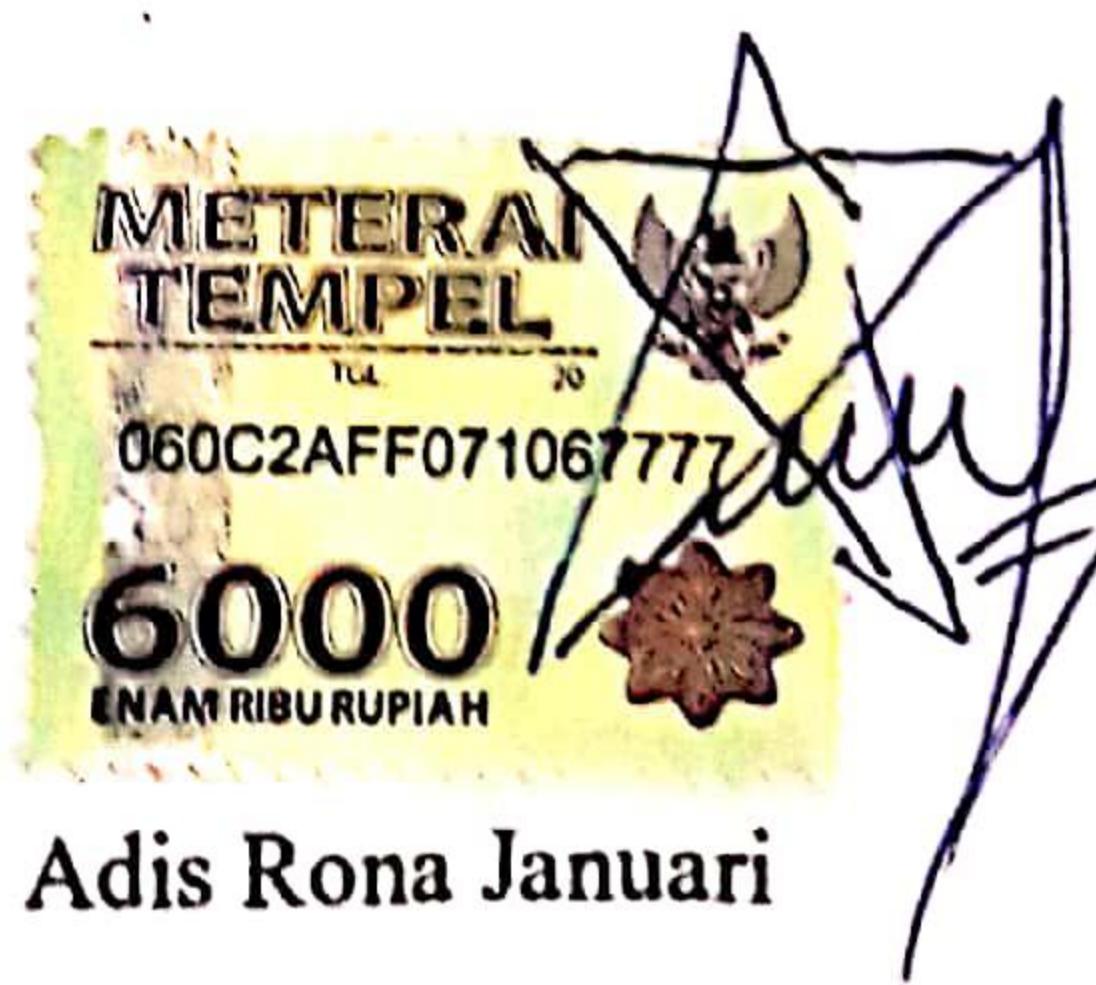
NIM : 4415160858

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Patriotisme Dalam Bermusik Wage Rudolf Supratman (1926-1945)**" adalah :

1. Skripsi asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister dan doktor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bantuan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan mana pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adis Rona Januari
NIM : 4415160858
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : adisrona.ar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**PATRIOTISME DALAM BERMUSIK WAGE RUDOLF SUPRATMAN
(1926 – 1945)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2020

Penulis

(Adis Rona Januari)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan berkah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Patriotisme Dalam Bermusik Wage Rudolf Supratman (1926- 1945)** ”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan terbaik Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan serta bimbingan dari semua pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Umasih, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta;
2. Humaidi, M.Hum, selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.
3. Sri Martini, SS, M.Hum, selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan arahan , dukungan, dan doa dalam penulisan skripsi ini. Serta selalu sabar mendengarkan segala curahan hati penulis .
4. Muhammad Hasmi Yanuardi., SS, M.Hum, selaku dosen pembimbing kedua yang sudah mengarahkan penulisan skripsi ini.
5. Drs.Abrar, M.Hum, selaku dosen penguji yang sudah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam skripsi ini.

6. Nura'aini Marta, S.S., M. Hum, selaku dosen penguji yang sudah memberikan arahan untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Dosen-dosen Prodi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan kepada penulis sejak semester 1 hingga semester 8, Drs.Abrar, M.Hum, Dra.Budiarti M.Pd, Drs.Setiadi, Dr. Umasih, Dr. Kurniawati, M.Si, M.Hum, Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. Drs. R. Wisnubroto, M.Pd, Dra. Corry Iriani, M.Pd., , Sugeng Prakoso, S.S., MT, Dr. Djunaedi, M. Hum., Sri Martini, S.S, M.Hum Dra Yasmis,M.Hum, Nuraeni Marta, S.S., M.Hum, Adi Nusferadi, S.S., M.Hum, (Alm.) dan Prof. Tuti Nuriah Erwin (Almh).
8. Budi Anwar,A.Md alias Budiarens, selaku admin di Prodi Pendidikan Sejarah yang mempermudah penulis dalam mengurus administrasi perkuliahan.
9. Orang tua penulis, Epi Yudin(Alm) dan Sri Setiawati terimakasih sudah mau berjuang seumur hidup kalian untuk penulis tetap bisa kuliah. Terutama untuk mama, skripsi ini untuk mama.
10. Kakak-kakak Penulis, Eka Purti, DwiYudika, Laras Ajeng, Dedi Setiadji, Nanda Yudi, dan Subronto. Terimakasih atas supportnya selamaini. Penulis bisa lulus juga kan.
11. Kakak-kakak, Mas-mas, dan bapak- bapak di tempat penulis bekerja, Mas Yustian, Pak Galan, Pak Eko, Pak Amir, Mas Heri, Mas Bowo, Mas Iqbal, Mas Zaky, Mba Nurul, Dhea, Mas Wawan ,MbaWindi, yang sudah memberikan support, dan mendengarkan cerita keluh kesah penulis hingga menguraikan air mata..

12. Kawan-kawan Pendidikan Sejarah angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
13. Sahabat- sahabat penulis, Juana, Reva, Afifah, Desi, Farah, Hani, Ninda, Alifa, Anang, Anggas, Fadil, Imam, Putut, Tomi, Zhiyah, Rini, Farhan, Della, Bayu, Fiqri. Kalian pasti bisa menyusul penulis tetap berusaha dan berdoa.
14. Emil, Citra, Nurul, Mahlil, dan Adinda, kalian adalah pendemgar keluh kesah serta pembimbing yang baik untuk mengarahkan penulis tetap berjuang.
15. Muhammad Rizaldy, orang yang selalu mengajarkan dan membimbing penulis serta selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis. Serta permintaan maaf, karena selalu menjadi tempat penulis meluapkan kekesalan dalam penulisan skripsi ini.



Jakarta, Juni 2020

Adis Rona Januari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRCAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode dan Penelitian	8
BAB II TUMBUHNYA KESADARAN NASIONALISME WAGE RUDOLF SUPRATMAN	
A. Wage Rudolf Supratman dan Musik.....	12
B. Bekerja di Kantor Pengacara Mr. Sculter	21
C. Menjadi Wartawan di Jawa.....	25
D. Wage Rudolf Supratman sebagai Komponis.....	29
BAB III KARYA CIPTA WAGE RUDOLF SUPRATMAN	
A. Karya-karya Wage Rudolf Supratman(1926-1938).....	32

1. Dari Barat SampaikeTimur.....	32
2. Indonesia Raya.....	36
3. Indonesia Ibuku.....	50
4. Bendera Kita.....	52
5. Bangunlah Hai Kawan.....	53
6. RadenAdjengKartini.....	54
7. KBI tahun 1930.....	59
8. Di TimurMatahari.....	62
9. PARINDRA.....	64
10. Surya Wirawan.....	65
11. MatahariTerbit	66
B. Dampak Sosial Politik dari Karya Wage Rudolf Supratman	
1. Masa Kedudukan Pemerintah Hindia Belanda.....	69
2. Masa Kedudukan Pemerintah Jepang.....	78
BAB IV KESIMPULAN	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	90

DAFTAR ISTILAH

Gelijkgesteld	: Dipersamakan statusnya
Hulp Onderwijzer	: Guru Bantu
Violis	: Pemain Biola
Jeugd beweging	: Angkatan Muda
Nasionalisme	: Rasa Kebangsaan
Komponis	: PenciptaLagu
Patriotik	: Jiwa pembela tanah air
Not Balok	: jenis angga nada dalam music
Jazz	: Aliran dan alam musik
Seloka	: kumpulan lirik yang terdiri dari 4 baris
Kuplet	: Penggalan dalam lagu
Lirik	: Kumpulan kalain dalam lagu
Orkestra	: Kelompok musisi yang memainkan alat music
Tempo	: Ukuran kecepatan dalam ai ramalagu
Demarcia	: Ukuran kecepatan tinggi ramalagu
Regen	: Setingkat Bupati
Rust enorde	: Mengangguketertibanumum

Trilogi Nasional : Satu tanah air, Satu Bangsa, Satu Bahasa : Indonesia

Emansipasi : proses memberi individu kebebasan dan hak sosial, ekonomi dan politik, persamaan hak kaum *wanita* dengan kaum pria.

Retorika : teknik pembujuk-rayuan secara persuasi untuk menghasilkan bujukan dengan melalui karakter pembicara, emosional atau argumen.

Refrain : Pengulangan dalam Lagu

desk editor : Penyunting dalam media massa

Indanders : Sebutan ejekan bangsa Belanda terhadap rakyat pribumi

Europeesch Bestuur : Peraturan untuk mengatur masyarakat dari golongan Belanda dan golongan yang haknya telah disama ratakan

Inlandsch Bestuur : Peraturan masyarakat dari golongan Pribumi yang tidak disama ratakan haknya .

Poenale Sanctie : Peraturan pemerintah kolonial Hindia Belanda yang memuat ancaman hukuman badan yang berat seperti cambuk, hukum kurungan terhadap kaum buruh atau kuli.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Pengadilan Negeri Surabaya terkait Tempat Kelahiran Wage Rudolf Supratman dan ahli waris.	92
LAMPIRAN 2	: Foto Black White Jazz Band.....	95
LAMPIRAN 3	: Majalah Indonesia Raja tahun 1926 terkait bukti Wage Rudolf Supratman sebagai jurnalis.	96
LAMPIRAN 4	: Koran Kompas tahun 1973 terkait kelompok musik yang dibuat oleh Wage Rudolf Supratman	97
LAMPIRAN 5	: Lirik lagu Indonesia Raya	98
LAMPIRAN 6	: Lirik lagu Indonesia Raya yang pertama kali dipublikasikan Surat kabar Sin Po tahun 1928.....	99
LAMPIRAN 7	: Lagu Indonesia Raya dinyanyikan saat Kongres PNI 6 September 1929.....	100
LAMPIRAN 8	: PIRINGAN HITAN LAGU INDONESIA RAYA ...	102
LAMPIRAN 9	: Josh Cleber saat mengorkestrai lagu Indonesia Raya..	103
LAMPIRAN 10	: Lirik lagu Indonesia Iboekoe.....	104
LAMPIRAN 11	: Lirik Lagu Raden Adjeng Kartini.....	105
LAMPIRAN 12	: Lirik lagu Mars KBI	
LAMPIRAN 13	:Lirik lagu Di Timur Matahari	107

LAMPIRAN 14	: Lirik lagu PARINDRA.....	108
LAMPIRAN 15	: Lirik lagu Soerya Wirawan	109
LAMPIRAN 16	: Lirik lagu Matahari Terbit	110
LAMPIRAN 17	: Pelarangan lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan di dalam suatu malam pesta Pemoeda Indonesia. Surat no. 106 16 april 1929....	111
LAMPIRAN 18	: Pernyataan tidak keberatan dari polisi Batavia Hindia Belanda, yang menyatakan lagu Indonesia Raya memang membangkitkan semangat nasionalisme, tetapi dianggap tidak membahayakan secara politis. Surat no. 108 18 Januari 1929	113
LAMPIRAN 19	: Surat no. 131 Achmad, seorang Regen Batavia, ketika menanyakan beberapa pendapat para pemuda tentang lagu Indonesia Raya, yang diperdengarkan ketika keadaan normal, bukan dalam rapat ataupun kongres..	114
LAMPIRAN 20	: Laporan Kepala Polisi kepada Residen Batavia, bahwa lagu “Indonesia Raya” dianggap tidak berbahaya, bertanggal 9 Maret 1929.	116
LAMPIRAN 21	: Pernyataan Jaksa Hindia Belanda, bahwa pemutaran lagu “Indonesia Raya” tidak termasuk di dalam hukum pidana dan tidak jadi masalah.	119
LAMPIRAN 22	: Dokumen Belanda yang menyatakan bahwa banyak orang pribumi yang belajar ke Mesir membawakan terjemahan lagu Indonesia Raya dalam bahasa Arab, dan membangun jaringan dengan pelajar pergerakan nasionalisme Mesir. 8 April 1929.....	121

LAMPIRAN 23 : Laporan Polisi Hindia Belanda kepada Jaksa Umum, bahwa lagu “Indonesia Raya” dapat menjadi penyebab suasana gaduh, maka terpaksa polisi Hindia Belanda harus melarangnya demi *rust en orde.* 25 Maret 1929

.....124

LAMPIRAN 24 : Pelarangan lagu “Indonesia Raya” di suatu pertemuan organisasi politik berhaluan nasionalis. Lagu ini kemudian dilarang diputar di dalam pertemuan-pertemuan yang bermuatan politik. 16 Maret 1929126

LAMPIRAN 25 : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1958 tentang Lagu Kebangsaan Indonesia.....128

LAMPIRAN 26 : Surat kabar yang memberitakan Wage Rudolf Supratman Meninggal. 19 Agustus 1938.....134

LAMPIRAN 27 : Uang dan Perangko bergambar Wage Rudolf Supratman135

LAMPIRAN 28 : Tanda Bintang Mahaputra dan Piagam Wage Rudolf Supratman137

DAFTAR SINGKATAN

ASC	: Algemene Studie Club
ELS	: Europees Lagere School
ISC	: Indonesische Studie Club
KAE	: Klein Ambtenaar Exam
K.B.I	: Kependuan Bangsa Indonesia
KNIL	: Sersan Tentara Hindia Belanda
NIP	: Nationaal Indische Partij
NPV	: Nederlandsche Padvinders Vereeniging
NIPV	: Nederlandsch Indische Padvinders Vereeniging
PARINDRA	: Partai Indonesia Raya
PID	: Polisi Intel Belanda
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
RRI	: Radio Republik Indonesia
S.D.A.P	: Sociaale Democratische Anbeid Partij

